**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi profesional guru di SMA Negeri 1 Moramo sudah baik. Baik itu dari aspek perencanaan pembelajaran dengan cara membuat rancangan pembelajaran sebelum mengajar, aspek menguasai bahan atau materi pembelajaran yang ditandai dengan kemampuan menjelaskan pada siswa, serta mampu melaksanakan dan mengelola pembelajaran dengan cara menciptakan kondisi belajar yang nyaman bentuk pengelolaan kelas dengan baik, adanya penerapan metode yang bervariasi, menggunakan media sesuai dengan kebutuhan dan materi pembelajaran sampai pada proses evaluasi baik pada awal maupun akhir pembelajaran.
2. Faktor pendukung dan penghambat tercapainya kompetensi professional guru di SMA N 1 Moramo, baik pada faktor internal maupun eksternal. Faktor pendukung ditandai dengan terpenuhinya latar belakang pendidikan guru yang berasal dari profesi keguruan dan sesuai keilmuannya dalam mengajar, pengalaman mengajar yang telah cukup serta etos kerja yang tingginya dengan adanya kesadaran guru untuk disiplin mengajar. Sedangkan faktor penghambatnya yakni masih adanya fasilitas pendidikan yang kurang memadai seperti buku perpusataan, yunit komputer serta minimnya fasilitas alat peraga seperti media pembelajaran, kurangnya mengikuti pelatihan kurikulum baik di sekolah maupu di luar.
3. **Saran-Saran**
4. Kepala sekolah dapat meningkatkan pemberian motivasi kepada guru agar lebih disiplin dalam mengajar dan menyiapkan sarana pembelajaran yang memadai diperpustakaan seperti buku serta sering melakukan pelatihan kurikulum agar lebih meningkatkan kompetensi profesional guru.
5. Guru diharapkan kreatif dalam meningkatkan kompetensi profesional mengajarnya dengan menambah keilmuanya dengan memperkaya referensi dibidang keilmuannya.
6. Siswa dapat belajar dengan giat, agar dapat meraih dan meningkatkan prestasi belajarnya sesuai tujuan pembelajaran.

sesuai adalah sebagai berikut: a) Proses rekrutmen guru yang mengedepankan kemampuan teknis (*hardskills*) tanpa memperhatikan kemampuan non teknis (*softskills*) seperti kemampuan memanajemen diri dan orang lain malahan tidak sedikit lembaga pendidikan merekrut guru dengan tidak memperhatikan kedua keterampilan tersebut; b) Pendidikan dan Pelatihan guru yang menekankan pada kemampuan guru menguasai kurikulum; c) Tidak dipahaminya profesi guru sebagai profesi panggilan hidup (*call to teach*), artinya guru merupakan pekerjaan yang membantu mengembangkan orang lain dan mengembangkan guru tersebut sebagai pribadi